



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Monday, January 04, 2021

Statistics: 226 words Plagiarized / 2215 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Pemanfaatan Abon Buah **Jambu Mete untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Karang Bajo Kec. Bayan** Kab. Lombok Utara DAFTAR ISI DAFTAR ISI i BAB I. PENDAHULUAN 1 BAB II. GAMBARAN UMUM MASAYRAKAT MITRA 2 BAB III. METODE PELAKSANAAN 3 BAB IV. **HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN** 5 BAB V. PENUTUP 7 LAMPIRAN 8

BAB 1 PENDAHULUAN Secara geografis, Bayan terdiri dari dataran rendah, pegunungan, dan pantai.

Sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Lombok Tengah, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Kayangan, dan disebelah timur berbatasan dengan kecamatan Sembelie kabupaten Lombok Timur. Luas wilayah kecamatan bayan 521,22 km, terdiri dari daratan 329,10 km² dan lautan 192,12 km² jumlah penduduk tersebar dalam wilayah desa.

Kawasan Bayan terdapat banyak desa-desa perbukitan, sector perekonomian Lombok Utara masih didominasi oleh sector pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertanian sebesar (37,94%) dimanfaatkan untuk pertanian tegalan, perkebunan, permukiman serta aktivitas ekonomi lainnya. Sehingga di Bayan banyak terdapat perkebunan jambu mete. Lahan perkebunan jambu mete cukup luas mencapai puluhan hektar yang tersebar di seluruh wilayah desa.

Produksi buah jambu mete yang dihasilkan dalam masa panen mencapai puluhan ton lebih. Namun, selama ini pengolahan jambu mete baru terbatas pada tahap pengeringan, dan kemudian dijual bijinya. Daging jambu mete tersebut hanya dibuang atau tidak dimanfaatkan karena citarasa yang kurang disukai seperti rasa sepat.

Berkebalikan dengan bijinya, daging jambu mete ini hanya digunakan sebagai pakan ternak dan sebagian besar hanya terbuang sia-sia sebagai limbah yang tidak memiliki nilai ekonomis. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,44% setiap tahunnya dan hanya sekitar 20% yang memiliki pekerjaan tetap. Mayoritas kehidupan masyarakat desa Karang Bajo Kec. Bayan Kab.

Lombok Utara termasuk kedalam jenis kehidupan masyarakat agraris, dimana sebagian besar menggeluti mata pencaharian sebagai petani yang hasilnya hampir tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan masih banyak penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Potensi wilayah Karang Bajo yang memiliki daerah lahan perkebunan yang sangat luas dengan hasil perkebunan berupa jambu mete yang banyak.

Dimana selama ini hanya memanfaatkan biji jambu mete sementara daging buah jambu mete tidak dimanfaatkan secara optimal. Dengan melihat kondisi masyarakat di desa Karang Bajo serta potensi alam yang dimilikinya maka kami ingin melakukan kegiatan pengenalan dan pelatihan pembuatan abon sebagai produk olahan dari daging jambu mete kepada 20 orang masyarakat desa Karang Bajo Kecamatan Bayan agar dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat Karang Bajo di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara pada khususnya dan masyarakat NTB pada umumnya

BAB II.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA Jumlah penduduk dikecamatan Bayan padatahun 2016 mencapai 34.928 orang dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,44% setiap tahunnya dan hanya sekitar 20% yang memiliki pekerjaan tetap. Mayoritas kehidupan masyarakat desa Karang Bajo Kec. Bayan Kab.

Lombok Utara termasuk kedalam jenis kehidupan masyarakat agraris, di mana sebagian besar menggeluti mata pencaharian sebagai petani yang hasilnya hampir tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan masih banyak penduduk yang belum memiliki pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut, penduduk yang pengangguran cukup besar. Perkembangan jumlah masyarakat Desa Karang Bajo Kec. Bayan Kabupaten Lombok Utara saat ini sangat tidak stabil karena tidak diimbangi dengan perluasan lahan mata pencaharian.

Hal ini juga menjadi penyebab menganggurnya masyarakat di kecamatan Bayan. Secara umum peningkatan jumlah penduduk yang dialami membuat prioritas dan kualitas kehidupan masyarakat Karang Bajo menjadi menurun. Pada tahun 2018 daerah Karang Bajo Ke. Bayan merupakan salah satu daerah di Kab. Lombok Utara yang terkena dampak gempa cukup parah, sehingga banyak masyarakat desa Karang Bajo yang kehilangan tempat tinggal dan pekerjaan.

Disamping itu tingkat pendidikan yang rendah juga menjadi kendala berkembangnya kualitas kehidupan masyarakat. Terlebih mereka tidak mempunyai pekerjaan tetap. Dengan hanya sebagai nelayan, pekebun, dan petani yang hasilnya tidak terlalu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Identifikasi Banyaknya buah jambu mente yang tidak dimanfaatkan dengan baik, serta laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat yang membuat masyarakat karang bajo sulit memperoleh pekerjaan.

pemecahan masalah Dengan melihat kondisi masyarakat di desa Karang Bajo serta potensi alam yang dimilikinya maka kami ingin melakukan kegiatan pengenalan dan pelatihan pembuatan abon sebagai produk olahan dari daging jambu mete kepada 20 orang masyarakat desa Karang Bajo Kecamatan Bayan agar dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat Karang Bajo di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara pada khususnya dan masyarakat NTB pada umumnya.

BAB III.

METODE PELAKSANAAN Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan kegiatan langsung di lapangan oleh pelaksana terhadap pihak yang dituju yaitu masyarakat Desa Karang Bajo, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Adapun tahapan kegiatan pelaksana program yaitu sebagai berikut : Gambar 1.

Diagram Alur Tahapan Pelaksanaan Program Identifikasi Masalah Langkah pertama dalam kegiatan Pemanfaatan Abon Buah Jambu Mete untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Karang Bajo Kec. Bayan Kab. Lombok Utara adalah dengan mengumpulkan data-data yang menjadi permasalahan di Desa Karang Bajo khususnya bagi masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai petani dan pekebun jambu mete kemudian mencari data-data yang berupa artikel-artikel yang berkaitan dengan proses pelatihan pembuatan abon dari daging buah jambu mete yang memiliki kualitas tinggi. Persiapan Pelaksanaan Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan ini adalah : Survei tempat pelaksanaan kegiatan.

Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perizinan tempat serta lokasi pengabdian masyarakat. Persiapan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam menjalankan program pengabdian. Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan peralatan telah selesai dilakukan.

Dalam pelaksanaannya peserta akan dikumpulkan menjadi satu kemudian diberi sosialisasi, beberapa kali pertemuan untuk pelatihan serta pendampingan pembuatan abon dari daging buah jambu mete. Evaluasi Evaluasi disini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan dari program yang dilaksanakan, untuk mengidentifikasi kendala yang muncul serta cara dalam penanganannya.

Dengan demikian program pengabdian ini dapat dilaksanakan secara efektif dan maksimal, sehingga apa yang diharapkan dengan diadakannya program ini dapat terwujud. Pembuatan Laporan Pembuatan Laporan Awal Pembuatan laporan awal berdasarkan hasil dari apa yang telah dicapai dalam kegiatan sosialisasi ini terhadap masyarakat desa Karang Bajo. Revisi Laporan Revisi laporan dilakukan apabila terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan awal.

Pembuatan Laporan Akhir Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan seluruh rangkaian dalam program kegiatan pengabdian telah dilakukan.

BAB IV. **HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN** Hasil yang Dicapai Adapun hasil yang telah dicapai adalah dalam pembuatan abon buah jambu mente. Proses pembuatannya yaitu, Bersihkan jambu mente dengan air kemudian pisahkan dengan biji jambu mente kemudian siapkan panci untuk memasak buah jambu mente dengan asam sitrat secukupnya.

Angkat jika sudah mendidih dan jambu mentenya masak dan lunak, peras jambu mente yang sudah dimasak dengan kain bersih agar jambu mentenya tidak mengandung banyak air Kemudian tumbuk jambu mente menggunakan ulekan, lalu suir-suir daging buah jambu mente. Selanjutnya Panaskan minyak goreng secukupnya dan oseng-oseng jambu mente yang sudah diperas dan disuir sampai kering diatas api kecil kemudian siapkan cabe merah, garam, **bawang putih, bawang merah**, merica, lengkuas, ketumbar dan cabe rawit dan diblender sampai halus.

Setelah jambu mentenya sudah kering maka masukan bumbu halus yang sudah diblender kemudian diaduk rata dengan jambu mente. Masukan penyedap rasa secukupnya dan Oseng-oseng bumbu dan daging jambu mente sampai berwarna cokelat tua untuk hasil dan rasa yang memuaskan Pelatiahn Pembuatan abon dilakukan secara daring dan bekerjasama dengan staf desa dan masrakat Karang Bajo .

Berikut ini ketercapaian target luaran dari program Pelatihan Pemanfaatan Abon Buah Jambu Mete untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Karang Bajo Kec. Bayan Kab. Lombok Utara yang dilaksanakan di Desa Karang Bajo, **Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok** Utara. Tabel 1. Ketercapaian Target Luaran No. _ Target _ Ketercapaian 100% _ _ _ _ Terlaksana _ Belum Terlaksana _ _ 1. _ Identifikasi masalah _ 100% _ - _ _ Persipan dan pelaksanaan _ _ 2.

_ Survei tempat pelaksanaan kegiatan. _ 100% _ - _ 3. _ Pembuatan **proposal dan penyelesaian administrasi perizinan tempat** serta lokasi pengabdian masyarakat _ 100% _ - _ 4 _ Persiapan alat dan bahan-bahan **yang akan digunakan dalam** menjalankan program pengabdian _ 100% _ - _ _ Pelaksanaan Kegiatan _ 5. _ Sosialisasi Daring _ 100% _ - _ 6.

_ Pelatihan dan pendampingan pembuatan abon buah jambu mente Secara Daring _ 100% _ - _ 7. _ Evaluasi program _ 70% _ 30 _ _ Pembuatan laporan _ 8 a. pembuatan laporan awal _ 100% _ - _ 9. _ b. revisi laporan awal _ 80% _ 20% _ 10. _ c. pembuatan laporan akhir _ 80% _ 20% _ _ **Dari 10 indikator ketercapaian target luaran, PKM-M sudah mencapai keberhasilan rata-rata sebesar 92,5%.**

Dilihat dari dari indikator **tersebut hasil yang masih kurang adalah partisipasi warga 80%**

dan kemampuan warga dalam mengolah Jambu Mente sendiri juga masih 80%, dan tim PKM-M akan selalu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada warga agar mereka dapat mengolah Jambu Mente untuk diolah menjadi Abon yang bernilai gizi. Sesuai dengan tujuan PKM-M, kebermanfaatan program ini di Desa Karang Bajo masih sekitar 85%, hal ini akan terus bertambah, karena kami masih melakukan pelatihan dan pemantauan sampai program PKM DIKTI selesai, dan walaupun program ini selesai kami mempunyai harapan agar pelatihan tetap terus berjalan.

Penyusunan laporan akhir PKM-M ini masih banyak yang kurang, dan diusahakan akan selesai pada bulan September minggu ketiga. Potensi Keberlanjutan Dari pelatihan pembuatan abon buah jambu mente ini diharapkan mampu memberikan hasil dari segi ekonomi bisa terbentuknya UMKM yang bisa memproduksi abon dari buah jambu mente secara meluas.

Terlebih dikondisi pandemic saat ini yang membuat masyarakat sangat kesulitan untuk memproleh pekerjaan hadirnya abon buah jambu mente ii membuat mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

BAB V. PENUTUP Kesimpulan dan saran Terciptanya program pemanfaatan jambu mete yang diolah menjadi abon merupakan serangkaian kegiatan yang menyenangkan yang bertujuan untuk melatih masyarakat yang ada di desa karang bajo.

Kegiatan yang dimaksud adalah mengolah daging jambu mete untuk dijadikan abon yang bernilai gizi dan mampu menghasilkan produk baru yang memiliki cita rasa khas dan mampu bersaing di pasar. Kegiatan ini memberikan pengetahuan baru kepada warga yang ada di desa karang bajo terutama ibu-ibu melalui kegiatan pelatihan daring yang di lakukan via zoom.

Selain itu untuk keberlanjutan program ini maka akan di bentuk UMKM yang bertujuan untuk mengembangkan usaha abon jambu mete ini. Adanya UMKM ini untuk mewedahi masyarakat karang bajo terutama ibu-ibu untuk tetap melakukan kegiatan pembuatan abon daging jambu mete ini supaya bisa menambah penghasilan. Semoga kegiatan ini terus berlanjut karena disana banyak sekali daging jambu mete yang terbuang sia-sia jadi supaya tidak ada daging jambu mete yang terbuang sia-sia kegiatan ini harus tetap berlanjut, bahkan tidak hanya bisa dibuat menjadi abon mungkin bisa dikreasikan untuk kedepannya.

LAMPIRAN Pemasukan Dana No Sumber Dana Jumlah Total Akumulasi 1 Dana Hibah Dikti Rp 5.000.000,00 Rp 5.000.000,00 Pengeluaran Dana No Tanggal Nama Barang Jumlah Harga Satuan Harga 1 13 Agustus 2020 Print PKM-M Pemanfaatan Abon Buah Jambu Mete 45 lembar Rp. 500,00 Rp. 22.500,00 Jilid PKM-M Pemanfaatan Abon Buah Jambu Mete 1 buah Rp. 5.000,00 Rp. 5.000,00 Konsumsi 5 orang Rp. 30.000,00 Rp. 150.000,00 Bensin 3 liter Rp. 8000,00 Rp. 24.000,00 Bensin 3 liter Rp. 8000,00 Rp. 24.000,00 2 19 Agustus 2020 Print PKM-M Pemanfaatan Abon Buah Jambu Mete 45 lembar Rp. 500,00 Rp. 22.500,00 Print laporan akhir Bank Kontras 20 lembar Rp 500,00 Rp. 10.000,00 Jilid 2 proposal 2 buah Rp. 5.000,00 Rp. 10.000,00 Buku Folio (logbook) 1 buah Rp. 50.000,00 Rp. 50.000,00 3 20 Agustus 2020 Print PKM-M Pemanfaatan Abon Buah Jambu Mete 45 lembar Rp. 500,00 Rp.

22.500,00 Print lampiran surat pengantar 8 lembar Rp. 500,00 Rp. 4.000,00 4 21 Agustus 2020 Print lampiran surat 8 lembar Rp. 500,00 Rp. 4.000,00 Amplop 8 buah Rp. 5.000,00 Rp. 40.000,00 Fotokopi makalah PKM 1 PKM Rp. 22.500,00 Rp. 22.500,00 Fotokopi proposal dan lampiran 40 lembar Rp. 500,00 Rp. 20.000,00 5 22 Agustus 2020 Bensin 3 liter Rp. 8.000,00 Rp. 24.000,00 Bensin 3 liter Rp. 8.000,00 Rp. 24.000,00 Konsumsi 5 orang Rp. 30.000,00 Rp. 150.000,00 6 23 Agustus 2020 Bensin 3 liter Rp. 8.000,00 Rp. 24.000,00 Bensin 3 liter Rp. 8.000,00 Rp. 24.000,00 Konsumsi 5 orang Rp. 30.000,00 Rp. 150.000,00 7 24 Agustus 2020 Bensin 3 liter Rp.

8.000,00 Rp. 24.000,00 Bensin 3 liter Rp. 8.000,00 Rp. 24.000,00 Pembuatan Video Animasi 2 minggu Rp.2.300.000,00 Rp.2.300.000,00 Konsumsi 2 orang Rp. 50.000,00 Rp. 100.000,00 Kuota 2 orang Rp. 50.000,00 Rp. 100.000,00 Bensin 4 liter Rp. 8.000,00 Rp. 32.000,00 Konsumsi 5 orang Rp. 30.000,00 Rp. 150.000,00 8 7 September Konsumsi peserta 5 orang Rp. 50.000,00 Rp. 250.000,00 Konsumsi Dosen 2 orang Rp. 50.000,00 Rp. 100.000,00 Kuota peserta 5 orang Rp. 50.000,00 Rp. 250.000,00 konsumsi TIM 5 orang Rp. 30.000,00 Rp. 150.000,00 kuota TIM 5 orang Rp. 50.000,00 Rp. 250.000,00 Bensin peserta 5 liter Rp. 8.000,00 Rp. 40.000,00 Bensin 4 liter Rp.

8.000,00 Rp. 36.000,00 9 10 September Print Laporan kemajuan dan logbook 1 laporan dan logbook Rp. 500,00 Rp. 35.000,00 Konsumsi 5 orang Rp. 30.000,00 Rp. 150.000,00 10 15 September 2020 Bensin 2 liter Rp. 8.000,00 Rp. 16.000,00 Bensin 3 liter Rp. 8.000,00 Rp. 16.000,00 Konsumsi 5 orang Rp. 30.000,00 Rp. 150.000,00 JUMLAH Rp. 5.000.000,00 Dokumetasi Kegiatan / / Sekretaris Desa Karang Bajo sebelum covid lahan Jambu Mente Milik Mitra / /

_Pelatihan Daring melalui Apk.

ZOOM _ _

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://fisip.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/Contoh-Laporan-Akhir-PKM-M-Tim-Verdy-Firmantoro.pdf>

<1% -

<https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/1452/Pemberdayaan-Masyarakat-Melalui-Pembentukan-Forum-Bencana-di-Kecamatan-Marisa-Kabupaten-Pohuwato.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/262048109/Rubrik-doc>

2% - <https://siaralebonarale.wordpress.com/2012/05/20/artikel-ilmiah-pkmm/>

<1% - <https://simbahgaul.wordpress.com/>

1% - <https://igtj.ub.ac.id/index.php/igtj/article/download/121/127>

<1% - <https://dispendiksurabaya.files.wordpress.com/2017/08/modul-sejarah-final.doc>

<1% -

<https://www.merdeka.com/jateng/10-penyebab-kemiskinan-secara-global-kurangnya-pekerjaan-hingga-perubahan-iklim-klm.html>

<1% -

https://issuu.com/rasheliaginaa/docs/_new_64_halaman_fix__undercover_fix_cetak__1__comp

<1% - <http://eprints.unram.ac.id/6485/1/SKRIPSI.docx>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30620/Chapter%20I.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% - <http://repository.radenfatah.ac.id/546/1/BAB%20I.pdf>

<1% -

<https://limasfisipunej.wordpress.com/2016/03/09/tulisan-realis-vii-tingkat-perekonomian-masyarakat-pesisir-di-desa-puger-wetan/>

<1% - https://www.academia.edu/12458445/Laporan_Praktikum_Sosiologi_Pedesaan

<1% -

<http://hotniars.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/17570/Panduan+PPM2010.pdf>

<1% - <https://sman1bayan.wordpress.com/category/budaya/>

<1% -

<http://kerjasama.unnes.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/Pedoman-PMMB-Ver1-compressed.pdf>

<1% - https://www.slideshare.net/es_lodheng/proposal-penelitian-10712500

1% - <http://portal.lombokutarakab.go.id/pemerintahan/skpd-unit-kerja/kelurahan-desa>

<1% - <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/simponi/article/download/544/482>

1% -

https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/73636/laporanAkhir_G34100063_.pdf;sequence=1

<1% - https://www.academia.edu/34603695/MANAJEMEN_LABORATORIUM_KIMIA_IPA

1% -

<https://proescaramembuat.blogspot.com/2016/06/resep-memasak-sayur-buah-mete.html>

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/download/24/17>

<1% -

<https://www.kompas.com/food/read/2020/12/10/123900175/12-olahan-ceker-ayam-ad-a-ceker-mercon-dan-dimsum>

<1% -

https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/73640/1/laporanAkhir_F34110085_.pdf

1% -

<https://www.scribd.com/document/374867366/laporanKemajuan-115040200111177>

<1% -

<https://www.susindra.com/2020/02/pengolahan-jambu-mete-sebagai-oleh-oleh.html>

<1% -

<https://www.suarantb.com/sukseskan-kampung-kb%20desa-berikan-anggaran-sec-ara-khusus/>

1% -

<https://www.lebahmaster.com/6-strategi-menjadikan-produk-mampu-bersaing-di-pasar-international/>

<1% - <https://www.knews.co.id/>

<1% - <http://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-36-tahun-2008>

<1% - <https://www.online-pajak.com/tentang-pph21/cara-perhitungan-pph-21>